

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam membangun suatu bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan suatu kecerdasan bangsa dan menciptakan generasi unggul dan profesional.

Proses dalam pembelajaran yaitu inti dari proses pendidikan yang secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang sarana utama. Peranan peserta didik dalam suatu kehidupan sosial, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yaitu keseluruhan dari manfaat pendidikan. Tingkat pendidikan formal di Indonesia terbagi menjadi tiga tingkatan yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah kejuruan yaitu pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan menyiapkan siswa dalam memasuki dunia kerja secara professional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin merupakan salah satu institut pendidikan formal untuk membimbing serta melatih siswa mampu bersaing secara professional. Dengan hal ini, peserta didik diminta agar lebih memahami dan menguasai setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru. salah satu program kejuruan yang terdapat pada SMK ini ialah jurusan tata kecantikan, sesuai pada standar kompetensi untuk masing-masing bidang kejuruan. program keahlian tata kecantikan bertujuan menjadi ahli yang

menyiapkan generasi yang berkompeten serta membekali peserta didik dengan kognitif sikap dan keahlian pada bidang tata kecantikan.

Mata pelajaran perawatan tangan, kaki, nail art dan rias wajah khusus dan kreatif merupakan salah satu pelajaran yang ada di jurusan tata kecantikan. Dan salah satu kompetensi beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu materi mengenai kelainan kuku tangan dan kaki, pengertian, cir-ciri dan mendeskripsikan macam-macam kelainan kuku tangan dan kaki.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan penelitian pada tanggal 19 februari 2021 dengan salah satu guru bidang studi kelainan kuku tangan dan kaki. Menyatakan bahwa pembelajaran pada saat pandemi yang diakibatkan karena adanya virus covid-19 ini berlangsung guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran diantaranya ialah bahan ajar Modul , *Power Point* sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi kelainan kuku tangan dan kaki, membedakan macam-macam dan ciri-ciri kelaian kuku tangan dan kaki, kelainan kuku banyak menggunakan bahasa latin yang membuat siswa mudah lupa mengingat nama kelainan kuku tangan dan kaki contohnya, *Onycholysis*, *Onikogrifosis* dll, media video pembelajaran belum pernah diterapkan pada materi kelainan kuku tangan dan kaki. Dari data yang diperoleh masih banyak siswa yang hanya mampu mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran guru perlu media pembelajaran dalam melakukan interaksinya dengan siswa. Dan berdasarkan angket kebutuhan guru yang telah penulis berikan dengan 88% benar

membutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran. Sehubungan dengan kendala-kendala yang telah dijabarkan diatas maka penulis merasa dibutuhkan adanya media yang lebih menarik dan efektif untuk guru dan pesert didik. Dengan demikian media video pembelajaran bisa dipakai sebagai media dalam materi kelainan kuku tangan dan kaki yang terdapat di dalam nya memiliki, suara, gambar serta teks sesuai materi yang dijelaskan untuk memudahkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran serta dapat diputar berulang kali.

Menurut Kustandi (2018) media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi memeperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai penyampai pesan dan siswa sebagai penerima pesan, agar pesan dapat disampaikan kepada siswa dengan baik, diperlukan media sebagai alat untuk menyampaian pesan kepada siswa. pembelajaran yang efektif dengan media yang menarik perhatian dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berkehendak melakukan penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA KELAINAN KUKU TANGAN DAN KAKI DI SMK NEGERI 1 BERINGIN”**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : (1) Siswa kesulitan dalam memahami materi kelainan kuku tangan dan kaki yang disampaikan oleh guru, (2)

Kesulitan yang dialami meliputi pengertian, macam-macam, ciri-ciri serta bahasa latin yang terdapat pada materi kelainan kuku tangan dan kaki (3) Media pembelajaran yang digunakan masih dalam bentuk *power point* dan modul (4) Hasil belajar pada materi kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin belum maksimal, (5) Guru belum pernah menggunakan media video pembelajaran dalam mengenai materi kelainan kuku tangan dan kaki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirangkum diatas, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Media yang akan dikembangkan yakni media video pembelajaran
2. Materi dalam media yang dikembangkan yaitu mengenai kelainan kuku tangan dan kaki. Meliputi pengertian dari setiap kelainan, macam-macam dan ciri-ciri kelainan kuku tangan dan kaki tersebut.
3. Tahap penelitian pengembangan sampai pada pengembangan media video pembelajaran dan kelayakan dari media video pembelajaran dengan validasi ahli materi dan ahli media yang berkompeten, dan uji coba kelompok kecil, sedang dan besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran pada materi kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin?

2. Bagaimana kelayakan media video pembelajaran pada materi kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

1. Untuk mengetahui pengembangan media video pembelajaran pada materi kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui kelayakan Media video pembelajaran pada materi kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. **Bagi Sekolah** : Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi sekolah serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengajaran yang lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
2. **Bagi Guru bidang studi** : Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses mengajar dan dapat menambah variasi media dalam proses belajar-mengajar.
3. **Bagi Peserta didik/siswa** : Media video pembelajaran ini diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi sehingga meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi kelainan kuku tangan dan kaki.
4. **Bagi Peneliti** : Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian pada materi kelainan kuku tangan dan kaki serta

pembuatan media video pembelajaran dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreatifitas dalam mewujudkan inovasi pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap kualitas pendidikan.

5. **Bagi Pembaca** : Sebagai bahan masukan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Praktis, dapat digunakan kapan saja baik dalam kondisi pembelajaran tatap muka maupun non tatap muka dan dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
2. Media ini dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, karena media yang akan disajikan adanya berbagai kombinasi warna, gambar, suara dan musik.
3. Media pembelajaran ini berupa file yang dapat di simpan di komputer, handphone, flashdisk, DVD dan media simpan lainnya.
4. Animasi, gambar dan teks yang diyakini bisa membantu siswa dalam mengenali dan membedakan mengenai materi kelainan kuku tangan dan kaki.
5. Dengan pemaparan materi yang telah dibuat diharapkan siswa tidak mudah bosan dalam menonton video pembelajaran tersebut dan mudah memahami isi video tersebut.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Dalam hal ini penelitian pengembangan media video pembelajaran perlu dilakukan untuk membantu guru dalam menyediakan pembelajaran serta dapat

menyampaikan atau pun menjelaskan terutama pada materi kelainan kuku tangan dan kaki sehingga dapat mempengaruhi respon dan sikap atau nilai sehingga siswa dapat tertarik untuk belajar dengan adanya media yang dapat meningkatkan motivasi, serta dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang akan di sampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar dan tidak merasa bosan.

1.9 Asumsi Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Adapun beberapa asumsi dalam Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi kelainan kuku tangan dan kaki adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah guru dalam proses belajar mengajar serta dalam menyajikan materi kelainan kuku tangan dan kaki.
2. Membantu meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan serius, sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.
3. Dengan media video pembelajaran ini dapat dilihat dan didengar serta dilakukan dengan mudah, sehingga media ini sangat tepat dan efektif dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran pada kelainan kuku tangan dan kaki di SMK Negeri 1 Beringin ini memiliki keterbatasan:

1. Isi materi yang akan digunakan yaitu materi kelainan kuku tangan dan kaki
2. Pengembangan hanya terbatas pada penerapan media video pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin.

3. Tahap pengembangan sampai pada validasi ahli materi dan validasi ahli media dan uji coba kelompok kecil, sedang dan besar.



THE
Character Building
UNIVERSITY